

PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PBB DI KELURAHAN MENANGGAL SURABAYA

Nofiana Coo¹, Martha Suhardiyah², Yuli Kurnia³

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2}

coonofiana@gmail.com¹, Martha.bartim2@gmail.com², virdajulie9@gmail.com³

ABSTRAK

Kepatuhan kewajiban perpajakan dijelaskan sebagai kondisi dimana terpenuhinya semua kewajiban pajak dan pelaksanaan hak pajak dimana kepatuhan ini merupakan tindakan yang strategis dalam bentuk peningkatan penerimaan negara. Variabel-variabel dalam mengukur kepatuhan wajib pajak pada pengkajian ini adalah kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak. Pengkajian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah kesadaran wp dan sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Menanggal Kecamatan Gayungan Surabaya Jawa Timur. Pengkajian ini menggunakan metode pengumpulan data kuisisioner dan dokumentasi. Data yang diperoleh dalam pengkajian yaitu berasal dari jawaban kuisisioner responden dengan menggunakan teknik probability sampling di dapatkan 100 sampel. Teknik untuk menganalisis data di penelitian ini merupakan analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, serta uji t dan uji f. Hasil yang ditunjukkan dalam pengkajian ini yaitu kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Menanggal Surabaya Selatan.

Kata Kunci: Kesadaran, Sanksi dan Kepatuhan Wajib PBB

ABSTRACT

Compliance with tax obligations is explained as a condition where all tax obligations are fulfilled and the implementation of tax rights where compliance is a strategic action in the form of increased state revenue. The variables in measuring taxpayer compliance in this study are taxpayer awareness and tax sanctions. This study aims to find out whether wp awareness and tax sanctions affect the compliance of land and building taxpayers in Menanggal Village, Gayungan District, Surabaya, East Java. This study uses questionnaire data collection methods and documentation. The data obtained in the assessment are derived from respondents' questionnaire answers using probability sampling techniques in which 100 samples are obtained. Techniques for analyzing data in this study are multiple linear regression analysis, the classic assumption test, as well as the t test and f test. The results shown in this study are wp awareness and tax sanctions have a positive effect on the compliance of land and building taxpayers in Menanggal Urban Village, South Surabaya.

Keywords: Awareness, Sanctions and WPBB Compliance

PENDAHULUAN

Pajak merupakan penerimaan negara terbesar yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelayanan umum dan pembangunan nasional (Siamena, Sabijono, Warongan, 2017). Untuk peningkatan penerimaan pajak bergantung salah satunya ditujukan pada tingkat kepatuhan wajib pajak. Wajib pajak yang membayar pajak dalam nominal besar dan tertib melaporkan pajaknya melalui SPT (Surat Pemberitahuan Tahunan) bukan suatu hal yang patuh, tetapi wajib pajak yang memahami, mengerti dan mematuhi hak dan kewajibannya dalam bidang perpajakan. Kesadaran wajib pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan daerah dan keadaan untuk mengetahui dan mengerti tentang kesadaran membayar pajak dalam melaksanakan ketentuan perpajakan yang berlaku serta memiliki keinginan untuk memenuhi pajaknya. Kesadaran wajib pajak yang meningkatkan jika wajib pajak akan berusaha untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya agar terhindar dari sanksi perpajakan. Semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak, maka akan memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang pajak yang akan mendorong meningkatnya tingkat kepatuhan pajak, agar dapat menjalankan fungsi sebagai warga negara yang baik. Wajib pajak diberikan kepercayaan untuk menghitung, menyetor, dan melaporkan pajaknya sendiri. Agar dapat menjelaskannya dengan baik, jadi semua wajib pajak lebih memahami pengetahuan pajak, baik dari segi peraturan maupun teknis administrasinya.

Rumusan Masalah

1. Kesadaran Wajib Pajak apakah dapat mempengaruhi ketaatan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Menanggal Surabaya?
2. Sanksi pajak apakah dapat mempengaruhi ketaatan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Menanggal Surabaya?
3. Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak apakah dapat mempengaruhi secara bersama-sama terhadap ketaatan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Menanggal Surabaya?

Defenisi pajak Halim, Bawono dan Dara (2016:2) adalah iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapat prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk, dan gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubung dengan tugas negara yang menyelenggarakan pemerintahan. Menurut Widyaningsih (2016:312) dalam buku hukum pajak sanksi perpajakan adalah sanksi berupa administrasi dan pidana yang dikenakan terhadap setiap orang yang melakukan pelanggaran perpajakan yang secara nyata. Menurut Suandy (2016:61) Pajak Bumi dan Bangunan merupakan pajak yang dikenakan atas tanah dan bangunan yang ditempati atau dimanfaatkan kenikmatan oleh orang atau badan dan pembagian hasil pendapatan sebagian besar disumbangkan ke daerah masing-masing.

HIPOTESIS

H₁ : Kesadaran Wajib Pajak mempengaruhi ketaatan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Menanggal Surabaya.

H₂ : Sanksi pajak mempengaruhi ketaatan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Menanggal Surabaya.

H₃ : Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak berpengaruh secara bersama-sama terhadap ketaatan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Menanggal Surabaya.

METODE

Metode yang dipilih adalah metode kuantitatif. Keseluruhan jumlah Wajib Pajak Pajak Bumi dan Bangunan yang tercatat di Kelurahan Menanggal Surabaya Selatan. Dalam pengkajian ini jumlah populasi yaitu 4.950 orang sedangkan sampel dalam pengkajian ini diperoleh dengan rumus Slovin yaitu 100 Wajib Pajak. Dengan kriteria sampel sebagai berikut: Wajib pajak Bumi dan Bangunan yang bertempat tinggal di Kelurahan Menanggal dan Wajib pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Menanggal RW 01, RW 02 dan RW 03.

Jenis data pada pengkajian ini yaitu data kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, sedangkan sumber data berupa data primer yaitu data yang didapatkan secara langsung dari dokumentasi serta kuisisioner. Kuisisioner merupakan metode pengumpulan data dengan cara menggunakan daftar pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab dengan memberikan angket, Sugiyono (2015:199).

Teknik pengumpulan data dalam pengkajian ini yaitu dengan kuisisioner dan dokumentasi. Kuisisioner diberikan kepada wajib pajak dan dokumentasi digunakan untuk mendapat data dari instansi.

Penelitian ini terdapat 2 variabel:

Variabel Independen:

- Kesadaran Wajib Pajak (X₁)
- Sanksi Pajak (X₂)

Variabel Dependen:

- Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan bangunan (Y)

Metode analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda, uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji f.

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisa data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis respon, mentabulasi data berdasarkan variabel seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode atau cara untuk menganalisis data yang peneliti gunakan yaitu analisis Regresi Linier Berganda.

HASIL

Uji instrumen dilakukan terhadap indikator dari masing-masing variabel agar dapat diketahui tingkat kevalidan dan kendalan indikator sebagai alat ukur variabel. Uji instrumen terdiri dari uji validitas.

Tabel 1.

Hasil Uji Validitas Variabel X1

Variabel (X ₁)			
No	Rhitung	Rtabel	Sig
1.	0,598	0,165	0,05
2.	0,607	0,165	0,05
3.	0,756	0,165	0,05
4.	0,630	0,165	0,05
5.	0,568	0,165	0,05

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa soal kesadaran wajib pajak valid dimana nilai rhitung > rtabel.

Tabel 2.

Hasil Uji Validitas Variabel X2

Variabel (X ₂)			
No	Rhitung	Rtabel	Sig
1.	0,505	0,165	0,05
2.	0,737	0,165	0,05
3.	0,675	0,165	0,05
4.	0,736	0,165	0,05
5.	0,616	0,165	0,05

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa soal sanksi pajak valid dimana nilai rhitung > rtabel.

Tabel 3.

Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel (Y)			
No	Rhitung	Rtabel	Sig
1.	0,746	0,165	0,05
2.	0,673	0,165	0,05
3.	0,735	0,165	0,05
4.	0,663	0,165	0,05
5.	0,762	0,165	0,05

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa soal kepatuhan wajib pajak Bumi dan bangunan valid dimana nilai rhitung > rtabel.

Tabel 4.
Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Nilai Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Kesadaran WP	0,620	0,60	Reliabel
Sanksi Pajak	0,669	0,60	Reliabel
Kepatuhan WPBB	0,762	0,60	Reliabel

Dari hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan soal pada kesadaran wajib pajak dinyatakan valid dan reliabel dimana nilai alpha $0,620 > 0,6$. Sedangkan dari hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan soal pada sanksi pajak dinyatakan valid dan reliabel dimana nilai alpha $0,669 > 0,6$. Dan juga dari hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan soal pada kepatuhan wajib pajak Bumi dan Bangunan dinyatakan valid dan reliabel dimana nilai alpha $0,762 > 0,6$.

Tabel 5.
Hasil Uji Normalitas

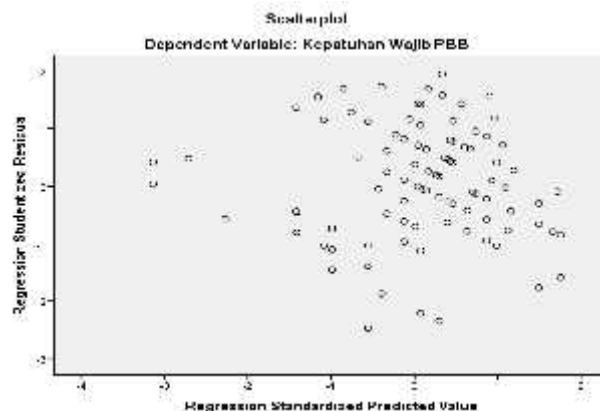
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		Unstandardized Residual 100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.76938171
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.053
	Negative	-.067
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Hasil dari uji normalitas menunjukkan data tersebut berdistribusi normal dimana nilai Asymp.Sig $> 0,05$.

Tabel 6.
Hasil Uji Multikolinearitas dan Autokorelasi

Uji Asumsi	Hasil	Kriteria	Keterangan
Multikolinearitas			
Kesadaran WP (X_1)	0,794	VIF<10	Bebas Multikolinearitas
Sanksi pajak (X_2)	0,794	VIF<10	Bebas Multikolinearitas
Autokorelasi	1,755	2,28>1,71	Bebas Autokorelasi

Dari hasil uji multikolinearitas tersebut menunjukkan nilai tolerance untuk variable kesadaran wajib pajak (x_1) dan sanksi pajak (x_2) adalah $0,794 > 0,10$. Sementara nilai VIF untuk variabel x_1 dan x_2 adalah $1,259 < 10,00$, maka tidak terjadi multikolinearitas.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas yang digambarkan oleh scatterplots. Berdasarkan gambar dibawah ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 7.

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constanta)	3,788	2,256
Kesadaran WP	0,574	0,120
Sanksi pajak	0,254	0,114

Dari tabel diatas, dapat diketahui persamaan garis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,788 + 0,574 + 0,254$$

Berdasarkan persamaan regresi yang diterima, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Constanta (a) = 3,788, maka dapat diketahui bahwa nilai dari variabel kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak = 0 maka kepatuhan wajib pajak bernilai 3,788 atau mengalami penambahan sebesar 3,788.

Tabel 8.

Hasil Uji Hipoteis (Uji t)

Variabel	T hitung	Sig
(Constant)	1,679	0,096
Kesadaran wajib pajak	4,765	0,000
Sanksi pajak	2,227	0,028

Hasil uji t yang dapat dilihat pada tabel diatas diketahui nilai signifikansi (Sig.) variabel kesadaran wajib pajak (x_1) adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig. 0,000 < probabilitas 0,05 maka dapat

disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama diterima. Artinya ada pengaruh kesadaran wajib pajak (x_1) terhadap kepatuhan wajib pajak Bumi dan Bangunan (Y), juga perbandingan nilai t hitung dan t tabel diketahui nilai t hitung variabel kesadaran wajib pajak (x_1) adalah sebesar 4,765. Karena nilai t hitung $4,765 > 1,984$, maka dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama diterima. Artinya, ada pengaruh kesadaran wajib pajak (x_1) terhadap kepatuhan wajib pajak Bumi dan Bangunan (Y). Untuk variabel sanksi pajak dari hasil uji t dapat diperoleh signifikansi (Sig.) variabel sanksi pajak (x_2) adalah sebesar 0,028. Karena nilai Sig. $0,028 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 atau hipotesis kedua diterima. Artinya ada pengaruh sanksi pajak (x_2) terhadap kepatuhan wajib pajak Bumi dan Bangunan (Y). Perbandingan nilai t hitung dengan t tabel adalah nilai t hitung variabel sanksi pajak (x_2) adalah sebesar 2,227. Karena nilai t hitung $2,227 > 1,984$, maka dapat disimpulkan bahwa H2 atau hipotesis pertama diterima. Artinya, ada pengaruh sanksi pajak (x_2) terhadap kepatuhan wajib pajak Bumi dan Bangunan (Y).

Berdasarkan pembahasan dalam uji t di atas dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

Tabel 9.
 Hasil Uji F
 ANOVA^a

Model		F	Sig.
1	Regression	23.473	.000 ^b
	Residual		
	Total		

Dari hasil uji f dapat diperoleh nilai signifikansi (Sig.) variabel adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig. $0,000 < 0,05$ maka hipotesis diterima. Perbandingan nilai f hitung dengan f tabel: diketahui memperoleh nilai f hitung 23,473. Karena nilai f hitung $23,473 > f$ tabel 3,09 maka dalam uji f dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau kesadaran wajib pajak (x_1) dan sanksi pajak (x_2) secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak Bumi dan Bangunan (Y).

HASIL

Berdasarkan hasil uji spss dengan menggunakan regresi linear berganda diketahui bahwa kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Menanggal, nilai t hitung yaitu untuk variabel kepatuhan wajib pajak sebesar $4,765 > t$ tabel 1,984 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dan juga variabel Sanksi Pajak adalah sebesar $2,227 > t$ tabel 1,984 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil dari kajian tersebut searah dengan grand theory yang digunakan dan hasil pengkajian oleh (Syaiful, 2016) bahwa adanya kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang. Hal ini juga tidak jauh berbeda yang dilakukan oleh Erna Sulviana dan Hartono (2018) bahwa sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wp Bumi dan Bangunan P2 di

Desa Dlimoyo. Demikian juga yang dilakukan oleh Soedjatmiko dan Sri Mulyani (2018) bahwa sanksi pajak mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Banjarmasin.

SIMPULAN

1. Kesadaran wajib pajak terdapat pengaruh positif akan kepatuhan wajib pajak Bumi dan Bangunan. Dimana semakin banyak wp yang sadar menjadikan ketaatan kewajiban perpajakan semakin tinggi pula.
2. Sanksi pajak terdapat pengaruh positif akan kepatuhan wajib pajak Bumi dan Bangunan. Dimana sanksi yang diberikan semakin berat menjadikan tingkat ketaatan kewajiban perpajakan semakin tinggi dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.
3. Kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif akan kepatuhan wajib pajak Bumi dan Bangunan.

IMPLIKASI

Hasil pengkajian ini diinginkan agar bermanfaat guna meningkatkan pengetahuan terhadap wp agar lebih memahami kembali bahwa kewajiban membayar pajak merupakan hal yang sangat penting dilakukan, serta memberikan informasi kepada Kelurahan Menanggal Kecamatan Gayungan agar mengadakan sosialisasi kepada masyarakat serta rutin untuk meningkatkan pemahaman wajib pajak akan aturan pajak serta menunjang meningkatnya kesadaran akan kewajiban perpajakannya sehingga membuat masyarakat berkeinginan untuk memenuhi kewajibannya.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan, di antaranya sebagai berikut :

1. Masih terdapat jawaban kuesioner yang tidak konsisten menurut pengamatan peneliti. Karena responden yang cenderung kurang teliti terhadap pernyataan yang ada sehingga terjadi tidak konsisten terhadap jawaban kuesioner. Hal ini bisa diantisipasi peneliti dengan cara mendampingi dan mengawasi responden dalam memilih jawaban agar responden fokus dalam menjawab pernyataan yang ada.
2. Populasi penelitian ini merupakan Wajib Pajak yang Terdaftar di Kelurahan Menanggal Sebanyak 4.950
3. Penelitian ini hanya mengambil sampel sebanyak 100 responden.
4. Sedikitnya jumlah sampel yang diambil karena keterbatasan biaya dan tenaga peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Halim, A., Bawono, R. I., & Dara, A. (2016). Dasar-Dasar Perpajakan, Hal: 2. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- James. (2015). Kepatuhan Formal Wajib Pajak. Retrieved from Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak: https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/660/jbptunikompp-gdl-afryadinru-32955-5-unikom_a-i.pdf.
- Mardiasmo. (2016). Pengertian Wajib Pajak. Retrieved from wajib-pajak: <https://kamus.tokopedia.com/w/wajib-pajak/>.
- Siamena, E., Sabijono, H., & Warongan, J. (2017). Pengaruh Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 917-927.
- Suandy. (2016, Juni Halaman 61). pajak-bumi-bangunan. Retrieved from Arti Pajak Bumi dan Bangunan: <https://jojonomic.com/blog/pajak-bumi-bangunan/>.
- Widyaningsih. (2016). Sanksi Perpajakan. Retrieved from Pengertian Sanksi Perpajakan: <http://repository.unpas.ac.id/13770/4/BAB%202.pdf>.